



**PERAN KAUM MUDA DALAM HIDUP MENGGEREJA DALAM
PERSPEKTIF KITAB PENGKHOTBAH BAB 11:7 – 12:8**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FALENTINUS WASA

NPM: 19.75.6563

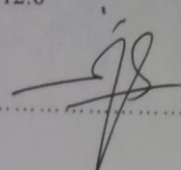
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

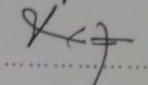
2023

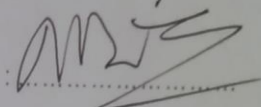
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Falentinus Wasa
2. NPM : 19.75.6563
3. Judul : PERAN KAUM MUDA DALAM HIDUP MENGGEREJA DALAM PERSPEKTIF KITAB PENGKHOTBAH BAB 11:7- 12:8

4. Pembimbing:

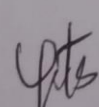
1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 

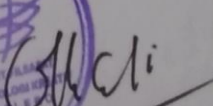
3. Mikhael Bernardus Emi, S. Fil., M. Th. : 

5. Tanggal diterima : 2 Juni 2023

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


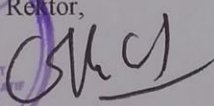

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-
Filsafat Agama Katolik

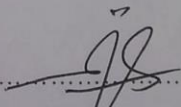
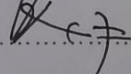
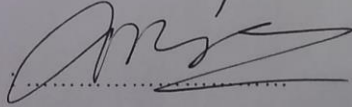
Pada

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. : 
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 
3. Mikhael Bernardus Emi, S. Fil., M. Th. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentinus Wasa

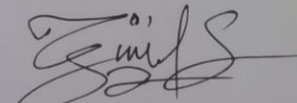
NPM : 19.75.6563

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 02 Juni 2023

Yang menyatakan



Falentinus Wasa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentinus Wasa

NPM : 19.75.6563

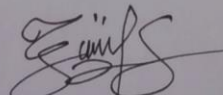
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja Dalam Perspektif Kitab Pengkhotbah 11:7 – 12:8**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 02 Juni 2023

Yang menyatakan


Falentinus Wasa

KATA PENGANTAR

Kaum muda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita Gereja mendatang. Kaum muda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu pertumbuhan dan perkembangan kehidupan Gereja. Kaum muda berperan dalam hidup menggereja dengan hidup dalam persekutuan iman yang utuh dan membangun Gereja. Oleh karena itu, sangat diharapkan bahwa kaum muda harus memiliki peran yang konsisten dalam kehidupan Gereja. Peran serta kaum muda menjadi pendorong dan penggerak agar Gereja tetap eksis pada masa kini hingga nanti.

Sebagai upaya membantu peran serta kaum muda, penulis menilik Kitab Pengkhotbah bab 11:7 – 12:8 (selanjutnya disingkat Pkh. 11:7 – 12:8) agar bisa ditarik pesan inspiratif yang relevan bagi kaum muda di dalam Gereja. Kitab Pengkhotbah menjadi salah satu kitab dalam Kitab Suci yang memberikan banyak pelajaran berharga tentang kehidupan dan kebijaksanaan. Bagi kaum muda sendiri, kitab ini juga menawarkan banyak hikmah tentang bagaimana memandang hidup dengan bijak dan mengalami kehidupan yang penuh makna. Dalam perspektif perikop Pkh. 11:7 – 12:8, kita diajak untuk merenungkan tentang peran kaum muda dalam hidup menggereja. Kaum muda seringkali dianggap sebagai generasi yang penuh semangat dan energik, namun kadang kala juga dianggap sebagai generasi yang rentan terhadap godaan dan kesesatan.

Kitab Pengkhotbah mengajarkan kaum muda untuk memiliki peran yang penting dalam hidup menggereja. Kaum muda dapat menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi umat, serta menjadi duta-duta Kristus yang membawa Injil ke dalam dunia yang membutuhkannya. Peran kaum muda dalam hidup menggereja tidaklah mudah. Mereka harus melalui beragam tantangan dan cobaan, termasuk godaan untuk mengikuti keinginan duniawi dan menjauh dari panggilan Tuhan. Namun, dengan iman dan tekad yang kuat, mereka dapat menjadi teladan bagi generasi yang lebih muda dan membantu membangun Gereja yang kuat dan dinamis. Oleh karena itu,

melalui perspektif Pkh. 11:7 – 12:8, kaum muda dalam kegembiraan hidupnya diingatkan untuk terus memandang hidup dengan bijak dan mengambil peran dalam membangun Gereja yang lebih baik kedepannya.

Dalam proses penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan dukungan baik moral maupun moril, sehingga penulis bisa mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan untuk segala kemurahan, penyertaan dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini sehingga mampu menjadi pribadi yang bijaksana dan berpikir kritis.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic., yang selalu setia, sabar, teliti dan kritis dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis sadar bahwa, untuk mendapat hasil yang baik dan tepat waktu menyelesaikan karya ilmiah ini berkat kesetiaan beliau dalam membimbing. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Paulus Pati Lewar S. Fil., Lic., dan Mikhael Bernardus Emi, S. Fil., M. Th. yang telah bersedia menjadi penguji 1 dan penguji 2 dan sekaligus memberikan kritik dan ide-ide yang berguna dalam menambah wawasan kepada penulis tentang peran kaum muda dalam kehidupan menggereja.

Ketiga, ucapan terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta, Bapa Kornelis Wengu dan Mama Katharina Rembu (almh), Mama Theresia Ngo (almh) dan Kak Sil Wula (alm), RD. Herman Embuiru Wetu, Kakak Mus Wula dan Kakak Tin Mbulu, Kakak Oksi Mapa dan Herlin, Kakak Yuli Tati Hartati dan Kak Agus, Fr. Epi Demianus, SVD, ponaan Marton Wula, Aril Wula, Anjelo Wula, Primo Segu, Reva Wula dan Imka Wula, Bapa Stef Tiala sekeluarga, Bapa Yanto Lering dan Mama Florida Hale, Bapa Mus Hokon sekeluarga, Br. John Baptista, FC., Kakak

Fabiana Tiala, Kakak Vivi Sengga, Kakak Ani Lering, Sr. Pascalia Hoar Nahak, ALMA, Sr. Anselma Righo, SSpS, saudari Imel, Tika, Oa Melsa dan Oa Anita, serta seluruh keluarga besar *Ata Jalaria* Wolotopo yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keempat, penulis menyampaikan terima kasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD) secara khusus Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero menjadi tempat menumbuhkembangkan panggilan dan motivasi yang jelas dalam menapaki hidup. Kedua Prefek Wisma St. Agustinus Pater Ito Dhogo, SVD dan Pater Michi Emi, SVD, konfrater Wisma St. Agustinus dan konfrater seangkatan Ledalero 82 yang dengan caranya telah hadir dan ada bersama penulis untuk menyemangati agar dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kelima, penulis juga ucapkan limpah terimakasih kepada Fr. Stefanus Dama Muda, SVD, Fr. Alvianus Tay, SVD, dan Fr. Agustinus Bu'u Araujo Siga, SVD yang sudah membantu penulis dalam mengoreksi setiap tulisan agar menjadikan tulisan ini lebih baik. Singkatnya konfrater SVD Ledalero serta sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala masukan dan kritik demi pengembangan dan penyempurnaan tulisan ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Falentinus Wasa. 19.75. 6563. *Peran Kaum Muda dalam Hidup Menggereja dalam Perspektif Kitab Pengkhotbah 11:7 – 12:8*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menemukan dan mendalami poin-poin eksegetis mengenai peran kaum muda dalam hidup menggereja dalam perspektif kitab Pkh. 11:7-12:8, (2) menguraikan misi gereja yang berkembang melalui peran kaum muda, (3) menampilkan perikop Pkh. 11:7-12:8. Metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam karya ilmiah ini ialah metode kepustakaan. Melalui metode ini, penulis membaca dan menganalisis secara lebih intensif topik tentang kaum muda dan kitab Pengkhotbah, secara khusus dalam perikop Pkh. 11:7-12:8 melalui sumber-sumber antara lain, buku, jurnal, manuskrip dan artikel ilmiah.

Kaum muda adalah jantung Gereja, bangsa dan negara. Eksistensi sebuah Gereja tidak terlepas dari peran kaum muda yang terlibat aktif secara intens. Sebagai kaum muda, mereka dituntut membawa semangat, energi dan kreativitas dalam memperkuat Gereja. Kaum muda perlu mencari dan memahami kebenaran serta memantapkan nilai-nilai iman yang teguh dan kokoh. Dalam relevansinya dengan Kitab Pengkhotbah, kaum muda diingatkan untuk tidak mudah terpengaruh oleh godaan duniawi, melainkan tetap mempertahankan kepercayaan pada Allah dan hidup pada aturan Gereja yang mendorong mereka menjadi pribadi yang saleh dan loyal. Kaum muda memfokuskan diri pada hidup yang bertolak dari kegembiraan dan sukacita sambil terus mengarahkan hati pada tuntunan semata dari Allah. Kaum muda dalam keseluruhan hidupnya bertanggungjawab terhadap peran serta dalam menghidupi Gereja di masa kini hingga nanti dengan menekankan keterlibatan aktif dalam segala lini hidup menggereja.

Kata Kunci: Kaum Muda, Hidup Menggereja, Pengkhotbah 11:7 – 12:8.

ABSTRACT

Falentinus Wasa. 19.75. 6563. *The Role of the Youth in Church Life in the Perspective of the Book of Ecclesiastes 11:7 – 12:8*. Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to (1) find and explore exegetical points regarding the role of the youth in church life from the perspective of Ecclesiastes 11:7 – 12:8, (2) describe the mission of the church which develops through the role of youth, (3) displays the passage Ecclesiastes 11:7 – 12:8. In this scientific work the author uses the library method as research method. In applying this method, the author reads and analyzes more intensively the topic of youth and the book of Ecclesiastes, particularly, Ecclesiastes 11:7 - 12:8 by using some sources including books, journals, manuscripts, and scientific articles.

The youth are the heart of the Church, nation, and state. The existence of a Church is inseparable from the role of the youth who are intensely and actively involved. The youth are required to bring enthusiasm, energy, and creativity in strengthening the Church. The youth need to seek and understand the truth and establish firm values of faith. In line with the Book of Ecclesiastes, the youth are reminded not to be easily swayed by worldly temptations, but to maintain their belief in God and live by the rules of the Church which encourage them to be pious and loyal persons. The youth need to focus on the life that departs from joy of morality and directs their hearts to the guidance of God. The youth throughout their lives are responsible for participating in supporting the Church in the present and later by emphasizing active involvement in all lines of church life.

Keywords: The Youth, Church Life, Ecclesiastes 11:7 – 12:8

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II PERAN KAUM MUDA DALAM HIDUP MENGGEREJA	8
2.1. Pengertian Gereja.....	8
2.1.1. Pengertian Gereja Secara Etimologi	8
2.1.2. Pengertian Gereja Menurut Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	9
2.1.3 Pengertian Gereja Lokal.....	10
2.2 Sifat-Sifat Gereja.....	11
2.2.1. Gereja yang Satu	11
2.2.2 Gereja yang Kudus.....	12
2.2.3 Gereja yang Katolik	13
2.2.4 Gereja yang Apostolik	13
2.3 Tugas-Tugas Gereja	14
2.3.1 Liturgi (<i>Leitourgia</i>)	15
2.3.2 Pewartaan (<i>Kerygma</i>).....	15
2.3.3 Persekutuan (<i>Koinonia</i>).....	16
2.3.4 Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	17
2.3.5 Kesaksian (<i>Martyria</i>)	18
2.4 Kaum Muda.....	18
2.4.1 Pengertian Menurut Umur (Biologis)	19
2.4.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	21
2.4.3 Menurut Kamus Psikologi.....	22
2.4.4 Pengertian Kaum Muda Menurut Kitab Hukum Kanonik	22

2.5 Pengertian Kaum Muda Menurut Gereja Katolik	22
2.6 Perhatian Gereja Katolik Terhadap Kaum Muda	23
2.7 Berbagai Peranan Kaum Muda dalam Menggereja	25
2.7.1 Kaum Muda sebagai Bagian Integral Gereja	26
2.7.2 Kaum Muda sebagai Masa Depan Gereja	27
2.7.3 Kaum Muda sebagai Agen Pastoral	28
BAB III KAUM MUDA DALAM PERSPEKTIF PKH. 11:7 - 12:8	30
3.1 Teks Pkh. 11:7 – 12:8	30
3.2 Konteks Pkh. 11:7-12:8.....	31
3.2.1 Latar Belakang Penulisan Kitab Pengkhotbah.....	31
3.2.2 Komentor Singkat atas Teks Pkh. 11:7-12:8.....	32
3.3 Pembagian Teks Pkh. 11:7 – 12:8.....	33
3.3.1 Pkh. 11:7-8: Menikmati Keadaan Alam yang Diterima.....	34
3.3.2 Pkh. 11:9-10: Bertanggungjawab dalam Menikmati Segalanya	35
3.3.3 Pkh. 12:1-4: Mengingat Tuhan dalam Hidup.....	36
3.3.4 Pkh. 12:5-8: Kembali kepada Keadaan Asali di dalam Tuhan	36
3.4 Tafsiran Pkh. 11:7 – 12:8.....	37
3.4.1 Pkh. 11:7	37
3.4.2 Pkh. 11:8	38
3.4.3 Pkh. 11:9	39
3.4.4 Pkh. 11:10	40
3.4.3 Pkh. 12:1	41
3.4.4 Pkh. 12:2	41
3.4.5 Pkh. 12:3	42
3.4.6 Pkh. 12:4	43
3.4.7 Pkh. 12:5	44
3.4.8 Pkh 12:6-7	45
3.4.8 Pkh. 12:8	45
3.5 Poin-Poin Pokok dari Teks Pkh. 11:7 - 12:8.....	46
3.5.1 Kaum Muda Mesti Menghargai Waktu yang Diberikan Oleh Tuhan.....	46
3.5.2 Waspada dalam Bertindak.....	47
3.5.3 Nikmatilah Hidup dengan Benar.....	47
3.5.4 Mengingat Sang Pencipta dan Perintah-Nya.....	48
3.5.5 Sadar akan Adanya Kehidupan setelah kematian	49
3.6 Kesimpulan	49
BAB IV KAUM MUDA DAN PERANANNYA DALAM HIDUP	
MENGGEREJA DALAM TERANG PKH. 11:7 – 12:8	51
4.1 Kaum Muda dalam Aktivitas Gereja dalam Perspektif Pkh. 11:7 - 12:8.....	51
4.1.1 Kaum Muda Sebagai Bagian Integral Diri Gereja	51
4.1.2 Kaum Muda Pewaris Masa Depan Gereja yang Cerah.....	56
4.1.3 Kaum Muda Agen Pastoral Sejati	62
4.2 Penguatan Peranan Kaum Muda dalam Gereja dalam Perspektif Pkh. 11:7 – 12:8	
.....	67

4.2.1 Pemberian dan Penyerahan Diri Kaum Muda secara Total dalam Hidup Menggereja	67
4.2.2 Loyalitas Kaum Muda dalam Perkembangan Hidup Menggereja	68
4.2.3 Ketaatan Kaum Muda Terhadap Gereja dan Tuntutannya.....	69
4.3 Hal-hal Praktis Penguatan Kapasitas Kaum Muda di Masa Kini dalam Perspektif Pkh. 11:7 – 12:8	69
4.3.1 Menjawab Tantangan Eksternal.....	70
4.3.2 Menjawab Tantangan Internal	74
4.4 Rangkuman	79
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Gereja	81
5.2.2 Keluarga.....	82
5.2.3 Kaum Muda.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86